

PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA UMKM DI KECAMATAN MASAMBA

**(The effect of using working capital on the profitability
of UMKM in the Masamba sub-district)**

Halidah
201820137

¹Jurusan Program Studi Manajemen, ²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
³Universitas Muhammadiyah Palopo. Jl. Jend Sudirman No.Km.03, Binturu,
Kec.Wara Sel, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91922

Pos 92917. Gmail: Halidahcolli3@gmail.com

ABSTRAK

Modal kerja suatu usaha merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku usaha. Pengelolaan modal kerja dapat dilihat salah satunya dari efektif atau tidak penggunaan modal kerja yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada UMKM di Kecamatan Masamba, modal kerja diukur menggunakan *working capital turnover* yang meliputi penjualan bersih, asset lancar dan hutang lancar. Populasi dalam penelitian ini adalah 2910 UMKM di Kecamatan Masamba. Sampel yang digunakan diambil berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi selama 5 tahun (2017-2021) dari 10 UMKM yang diambil berdasarkan kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Modal Kerja dan Profitabilitas

ABSTRACT

Working capital of a business is very important for business actors. One of the ways in which working capital management can be seen is the effective or non-effective use of existing working capital. The purpose of this study was to determine the effect of working capital on profitability in UMKM in Masamba District, working capital was measured using working capital turnover which includes net sales, current assets and current

liabilities. The population in this study was 2910 UMKM in Masamba District. The sample used was taken based on the purposive sampling method, namely financial statements in the form of balance sheets and income for 5 years (2017-2021) from 10 UMKM taken based on criteria. The results of this study indicate that working capital turnover has a positive effect on profitability.

Keywords: Working Capital and Profitability

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang menopang perekonomian di Indonesia. Di Kecamatan Masamba Kab. Luwu Utara terdapat 2910 UMKM (2022). Hal tersebut seharusnya menjadi pengacu bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan perekonomian, meningkatkan modal kerjanya agar dapat meningkatkan jualanannya, semakin banyak pesaing berarti semakin besar keinginan pelaku untuk memikirkan cara agar dapat meningkatkan kualitas usahanya, sehingga di minati konsumen dan

semakin membuat profit penjualan semakin meningkat namun realitas yang terjadi di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, pelaku UMKM masih banyak yang tidak mengetahui tingkat penjualannya dan tidak mengetahui dalam penggunaan modal kerja dapat berpengaruh terhadap peningkatan profit, meskipun begitu pelaku UMKM tetap menjalankan usahanya untuk membantu perekonomian keluarga.

Dalam dunia usaha, peningkatan kegiatan usaha selalau menghadapi masalah pelik. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pimpinan atau pemilik

perusahaan ialah menyediakan modal kerja yang diperlukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan perusahaan. Modal kerja sangat dibutuhkan dalam aktivitas perusahaan, karena pengeluaran ataupun pemasukan perusahaan semuanya akan berhubungan erat dengan modal kerja tersebut.

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya, atau akan macet operasinya. Tanpa modal kerja yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Apabila hal tersebut terjadi, maka baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar akan kehilangan konsumen atau pelanggannya,

dan akan mengalami kerugian. Besarnya modal kerja tergantung pada jenis bisnis yang akan dijalankan. Khususnya bagi perusahaan kecil, manajemen modal kerja sangat penting karena mereka sulit memperoleh sumber pembiayaan dari pasar modal dan pasar uang.

Adapun modal kerja yang cukup akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan seluruh kegiatan didalam perusahaannya, sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasi usaha dan menutupi seluruh pengeluaran atas biaya-biaya yang timbul karena adanya operasi usaha tersebut. Tetapi apabila modal kerjanya berlebihan, maka akan mengakibatkan sebagian dana yang ada atau yang tersedia tidak produktif lagi. Apabila seperti ini terjadi maka akan mengurangi

atau memperkecil kesempatan perusahaan tersebut untuk memperoleh laba yang maksimal. Perkembangan dan pertumbuhan penjualan berkaitan erat dengan kebutuhan modal kerja. Perusahaan yang sedang tumbuh akan banyak melakukan kegiatan terutama kegiatan produksi dan pemasaran. Kegiatan tersebut memerlukan modal kerja yang cukup.

Mengukur tingkat profitabilitas perusahaan sangat penting karena berkaitan dengan keberhasilan perusahaan. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Investor biasanya memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas penggunaan asset yang makin

meningkat, memperlihatkan keadaan perusahaan yang baik. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Uraian di atas menyimpulkan bahwa untuk menangani agar modal kerja tidak berlebihan dan juga tidak kekurangan maka diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul: “**Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada UMKM di Kecamatan Masamba**”.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Adapun waktu yang di perlukan selama meneliti yaitu satu bulan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

menurut Sugiyono (2010:80) populasi didefinisikan sebagai: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi di atas dan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh data laporan keuangan pada 2910 UMKM di Kecamatan

Masamba, Kab. Luwu Utara tahun 2017-2021.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:62) bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dalam penelitian ini berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada 10 UMKM yang di ambil menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiono (2012:218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan keuangan yang lengkap dan beroperasi selama lima tahun terakhir yakni 2017 - 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat. Umumnya, metode kuantitatif terdiri atas metode survei dan metode eksperimen. Dalam penelitian ini berlandaskan pada data panel berupa data time series dan data cross section.

Sumber Data

Data sekunder, yaitu data yang di peroleh dalam laporan keuangan UMKM di Kecamatan Masamba tahun 2017-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam upaya

melengkapi data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi lokasi dan untuk memperoleh informasi dari objek penelitian mengenai izin penelitian dan menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mencatat data dari dokumen-dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data data yang di peroleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan

mencakup laporan laba rugi dan laporan neraca.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Kabupaten Luwu Utara adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Masamba. Kabupaten Luwu Utara yang dibentuk berdasarkan UU No. 19 tahun 1999 merupakan pecahan dari Kabupaten Luwu. Pada tahun 2003, di usianya yang ke-4, Kabupaten Luwu Utara dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Luwu Timur yang disahkan dengan UU Nomor 7 Tahun 2003 pada tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.944,98 km², dengan Kecamatan masing-masing.

Kabupaten Luwu Utara berada pada posisi jalan trans Sulawesi yang menghubungkan Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara kondisi Wilayah Kabupaten Luwu Utara bervariasi terdiri dari daerah pengunungan/dataran tinggi, dataran rendah dan lantau. Luas wilayah Kabupaten Luwu Utara tercatat 7.502,58,Km² dengan jumlah Penduduk 321.979 Jiwa dan secara administrasi Pemerintahan terbagi menjadi 15 Kecamatan dengan 166 desa dan 7 kelurahan.

Pemerintah kecamatan Masamba membawahi 4 kelurahan, 15 desa dan 2 Unit Pemukiman Transmigrasi. Kecamatan ini berada pada wilayah dengan topografi yang beragam. Sebagian desa berada pada wilayah

dengan topografi yang datar dan sebagian lainnya berada pada wilayah dengan topografi berbukit-bukit. Keseluruhan wilayah Kecamatan Masamba berada pada ketinggian antara 50 sampai 300 meter di atas permukaan laut.

Letak Geografis

Masamba dengan luas wilayah 1.068,85 Km², berada ditengah wilayah Kabupaten Luwu Utara. Posisi yang strategis ini menjadikan Masamba sebagai Kecamatan yang ideal untuk dijadikan ibu kota Masamba Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Rampi di bagian Utara, Kecamatan Mappedeceng dan Kecamatan Malangke merupakan batas dibagian Timur dan Selatan. Sedangkan dibagian Barat berbatasan dengan Kecamatan Baebunta. Pemerintahan

Kecamatan Masamba membawahi 15 Desa defenitif dan 3 UPT.

Desa yang paling luas daerah adalah Desa Lantang Tallang (253,99 Km²) atau meliputi 23,76 persen luas wilayah Kecamatan Masamba. Adapun wilayah yang mempunyai wilayah yang kecil adalah UPT Maipi (2,00 Km²) atau hanya 0,19 persen luas wilayah Kecamatan Masamba. Sampai dengan tahun 2017, tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Masamba dengan luas wilayah 1.068,85 Km² dan jumlah penduduk sebanyak 36.862 jiwa, maka tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan ini hanya sebesar 34 jiwa per Km². Dengan kata lain setiap Km luas wilayah di 9 Kecamatan Masamba secara rata-rata hanya didiami oleh 34 jiwa.

Pada tahun yang sama, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 18.070 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 18.792 jiwa. Dengan demikian maka rasio jenis kelamin adalah sebesar 96 yang artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki.

Kondisi Sosial Kecamatan Masamba

Kultur sosial budaya masyarakat merupakan hal yang multlak untuk dipertimbangkan dalam mengembangkan suatu daerah dan diusahakan akan tetap. Masalah budaya tidak terlepas dari masalah keagamaan, secara umum masyarakat dibagian Kecamatan Masamba sebagian besar memeluk agama islam.

a. Jumlah Penduduk

Kecamatan Masamba berada ditengah wilayah Kabupaten Luwu Utara.

Yang memiliki 15 Desa, 4 Kelurahan dan 2 unit pemukiman transmigrasi, Masamba terletak pada jalur Trans-Sulawesi yang menghubungkan Sulawesi Selatan dengan Sulawesi Tengah (Poros Palopo-Poso) dan Sulawesi Tenggara (Poros Palopo-Kolaka) yang memiliki \pm 36.862 jiwa jumlah penduduk

b. Agama/Kepercayaan

Kehidupan keagamaan masih dapat dikatakan sangat kental, ini dikarenakan sebagian besar mayoritas masyarakatnya beragama islam. Hampir setiap wilayah terdapat masjid dan mushollah sebagai sarana fisik ritual keagamaan yang diharapkan dapat mengantarkan kepada gerbang pembangunan di berbagai aspek yang berujung pada perolehan keridhaan Allah Swt.

Kondisi UMKM Kecamatan Masamba

Masamba sebagai Ibu Kota dari Kabupaten Luwu Utara yang memiliki penduduk yang membuka beragam lapangan pekerjaan dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. UMKM di Kecamatan Masamba bisa dikatakan telah menyebar disetiap Kawasan yang ada di Kecamatan Masamba. Keberadaan UMKM di Kecamatan Masamba yang kian pesat dapat mengurangi angka pengangguran dan mengurangi angka kemiskinan dengan cara mendirikan UMKM dan membuka lowongan pekerjaan.

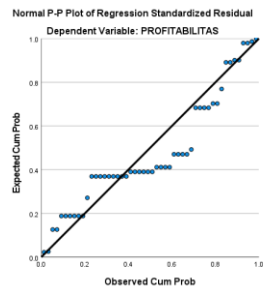
Kecamatan Masamba merupakan tempat paling banyak UMKM di dalamnya, bukan hanya di sekitar jalan poros saja tetapi juga di setiap Desa yang ada Di Kecamatan Masamba, baik itu Desa yang memiliki banyak penduduk

maupun yang sedikit, Adapun modal kerja yang dikeluarkan pemilik UMKM berkisar 10.000.000.00 – ratusan juta dan mendapat keuntungan kisaran 20.000.000.00 – ratusan juta tergantung dari jenis usaha yang di jalankan pelaku UMKM tersebut.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 4.1
Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 27
Berdasarkan uji normal

probability plot pada gambar diatas, menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Model regresi dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*)

apabila tidak terdapat multikolinieritas.

Untuk mengetahui apakah pada data penelitian mengandung multikolinieritas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut:

1. Apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0.1$, maka data dapat dikatakan mengandung multikolinieritas.
2. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0.1$, maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.114	.818		
MODAL KERJA	10.636	.352	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas variabel independen, karena nilai signifikan tolerance $1.000 > 0,1$ dan $VIF 1.000 < 10$.

Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3
Analisis Regresi

Sumber: Output SPSS 27

1. Output di atas menunjukkan pada kolom B pada constant (a) adalah 29,114, sedangkan nilai modal kerja (b) adalah 10,636, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = 29,114 + 10,636X$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

konstanta sebesar 29,114 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai modal kerja maka nilai profitabilitas sebesar 29,114.

koefisien regresi modal kerja (X) sebesar 10,636 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai modal kerja, maka nilai profitabilitas bertambah sebesar 10,366.

2. Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai signifikan variabel modal kerja adalah sebesar 0,001. Karena nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima, artinya ada pengaruh variabel modal kerja terhadap profitabilitas, nilai t hitung variabel modal kerja adalah sebesar 30,186. Karena nilai t hitung $30,186 > t \text{ tabel } 1,677$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima, artinya ada pengaruh variabel modal kerja terhadap profitabilitas. Artinya bahwa perubahan perputaran modal

kerja secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba bersih.

3. berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai R^2 sebesar 0.950 atau 95%, hal ini menggambarkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sangat kuat. Sementara nilai Rsquare sebesar 0.949 atau 94,9%, artinya 94,9% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel perputaran modal kerja. Sedangkan sisanya ($100\% - 94,9\% = 5,1\%$) dijelaskan oleh sebab atau variabel yang belum dimasukkan kedalam model.

Uji Parsial

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak secara parsial antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Jika signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh dan jika signifikan < 0,05 maka terdapat pengaruh.

Tabel 4.4
Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	29.14	.818		35.605	.000
MODAL KERJA	10.636		.975	30.186	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : output SPSS 27

Berdasarkan nilai signifikan.

Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai signifikan variabel modal kerja adalah sebesar 0,001. Karena nilai signifikan 0,001 < profitabilitas 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima, artinya ada pengaruh variabel modal kerja terhadap profitabilitas.

Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel.

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel modal kerja adalah sebesar 30,186. Karena nilai t hitung 30,186 > t tabel 1,677 , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima, artinya ada pengaruh variabel modal kerja terhadap profitabilitas.

Rumus untuk mencari nilai t tabel :

$$T \text{ tabel} = (a ; n-k-1 \text{ atau } df \text{ residual})$$

$$T \text{ tabel} = (0,05 ; 50-1-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05 ; 48)$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian regresi tabel 4.3 menunjukkan hasil nilai koefisien beta variabel perputaran modal kerja

sebesar 10,636 dimana diartikan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin cepat perputaran modal kerja dalam satu periode berjalan maka semakin besar pula UMKM menghasilkan keuntungan.

Hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai koefisien regresi perputaran modal kerja menunjukkan hubungan positif antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas yang diukur dengan ROA. Artinya jika modal kerja berputar sebanyak 1 kali maka akan menambah profitabilitas sebesar 1.063,6% yang dimiliki pemilik UMKM.

Setiap pengusaha selalu membutuhkan modal kerja untuk

membiayai operasi sehari-hari, contohnya membiayai gaji pegawai, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan kembali lagi dalam waktu yang jangka pendek melalui hasil penjualan produknya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian, uang atau dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama usaha itu masih hidup.

Pada penelitian kali ini modal kerja digambarkan dengan menggunakan *working capital turnover* yang mengukur perputaran modal kerja, dimana penjualan bersih dibagi dengan modal kerja, modal kerja yang digunakan adalah selisih antara aset lancar dan hutang lancar.

Secara teoritis, jika perputaran modal kerja berputar cepat maka profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *return on asset* juga akan cepat meningkat.

Penelitian ini di dukung oleh teori yang dikemukakan oleh Jusmin (2018:53) yang mengatakan bahwa modal kerja berpengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan nilai koefisien regresi perputaran menunjukkan hubungan positif yang artinya jika modal kerja berputar sebanyak 1 kali maka akan menambah profitabilitas. Perputaran modal kerja adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh pelaku usaha untuk tiap rupiah modal kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja

menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang diperoleh pelaku usaha.

Hasil penelitian Nur Atika (2017) menemukan bahwa penggunaan modal kerja pada PT. Semen Tonasa telah dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan 5 tahun terakhir (2011-2015) yang dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan *work capital turn over (WCTO)* dan *current ratio (CR)*.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada UMKM di Kecamatan Masamba periode 2017-2021.

SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat saran-saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM sebaiknya mengalokasikan dana bagaimana agar supaya perputaran modal kerja dapat berputar cepat dalam satu periode sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan atau mempertimbangkan penggunaan variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agha,Hina, dkk. 2014. Impact of Working Capital Management on Profitability. *European Scientific Journal*, 10(1) : pp: 374-381
- Ambarwati, N.A. G.A. Yuniarti. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA 3 (1)*.

- Atika.Nur. 2017. Analisis penggunaan modal kerja dalam mendukung tingkat profitabilitas pada PT. Semen tonasa di pangkep. *Skripsi*. Program SI manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Buku. Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Djarwanto. 2011. *Pokok-pokok analisis laporan keuangan*. Penerbit : edisi kedua. Yogyakarta.
- Fatwa. Amalia. 2015. Analisis modal kerja dalam meningkatkan laba bersih. *Skripsi*. Program SI manajemen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Harahap. 2008. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hasbi. Hasbia. 2021. Pengaruh biaya modal dan biaya operasional terhadap peningkatan profitabilitas pada usaha warung makan bakso iting kota Palopo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palopo. Palopo.

- Herispo. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Pekanbaru.
- Indasari, A.A. 2015. Analisis Penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Celebes Indonesia marble Makassar. *Skripsi*. Program SI manajemen universitas muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jusmin,.2018.Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia . *skripsi* . program S1 Manajemen.
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Penerbit : PT. Raja. Jakarta.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari. Yuni. 2017 Pengeruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industry makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Skripsi*. Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Mamduh. (2004). “*Manajemen Keuangan*”, penerbit : BPF, Yogyakarta.
- Margono.1997.*Metode Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Meidiyustiani, R. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesian (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan 5* (2).
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yokyakarta.
- Munawir. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yokyakarta.
- Munawir. 2016. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yokyakarta.
- Nurdiansyah. Mardian. 2014. Pengaruh penggunaan modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Indo kordsa. *Skripsi*. Program SI Manajemen. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

- Regita, Nanda. 2020. Pengaruh sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas koperasi pegawai negeri pagar bunga desa ngulak di desa ngulak, kec. Sanga desa, kab. Muba. *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang. Palembang.
- Reimeinda. Veronica. 2019. Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada industry telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16 (3).
- Riyanto. 2000. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Penerbit edisi keempat. Yogyakarta.
- Riyanto. 2013. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Penerbit edisi keempat. Yogyakarta.
- Riyanto. 2015. *Akuntansi pemerintah daerah berbasis akrual*. Penerbit bangun. Yogyakarta.
- Satriya, I.M.D dan P.V. Lestari. 2014. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitass Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Undayana*.
- Sawir. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan. Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soraya. Hanna. 2019. Pengaruh penggunaan modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pt. tiga pilar sejahtera food. *Skripsi*. Program S1 Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Padangsidempuan.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. PT Gramedia Jakarta.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Supriyadi, Yoyon dan Fani Fazriani. 2011. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk. dan PT. Antam Tbk.). *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. 11 (1) pp.1-11.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan: Teori*. Penerbit : ekonisia . Yogyakarta
- Syafri, 2004, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan. Kesepuluh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Syam. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit salemba empat. Jakarta.

Tinus, N. 2018. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. *Jurnal Sekuritas 1 (4)*.

Utami, Made Sri dan M. R. Dewi. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana 5 (6) : 3476-3503*.

Yulia, S.Y. 2017. Analisis modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada pt. Nindya karya (persero). *Skripsi*. Program SI akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

zhar, Nor Edi.dan Noriza. 2010.

Working Capital Management : The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia. *International Journal of Bussines and Management*, 5(11): pp: 140-147.